



PEDOMAN

PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DENGAN *e LEARNING*

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Disusun Oleh :
Tim Dosen Prodi S1 Ilmu Gizi

Bandung, Juli 2021

Sekretaris Prodi S1 Gizi,



Asysyifa Riana, S.Gz., MT., AIFO

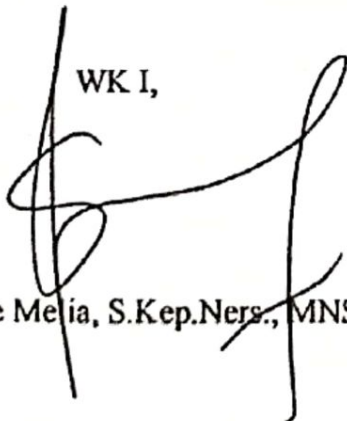
Ketua Program Studi S1 Gizi.



Yuliati Widiastuti, S.Gz., RD., MGz., AIFO

Mengetahui,

WK I,



Stephanie Melia, S.Kep.Ners., MNS



Ketua STIKes Immanuel,



Dr. Wintan Hariningsih, S.Kp., SH., MHKes

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa "Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dengan e-Learning pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan" telah selesai disusun. Pembelajaran dengan e-Learning merupakan salah satu upaya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan tujuan untuk menghasilkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan menguasai cabang ilmu pengetahuan.

Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel, dalam rangka pengembangan strategi pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi, menyusun buku pedoman yang mengacu pada buku pedoman pembelajaran e-Learning yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. Buku Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dengan e-Learning ini memuat tujuan, persyaratan, tata cara dan mekanisme penyelenggaraan pembelajaran dengan e-Learning.

Kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun atas kerja kerasnya dalam menyusun sampai selesai. Kami pun menyadari bahwa pedoman ini masih belum sempurna dan memadai, untuk itu diharapkan saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaannya. Semoga Pedoman ini dapat digunakan sebagai acuan bagi civitas akademika dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis online melalui e-Learning.

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Studi S1 Gizi.



Yuliati Widiastuti, S.Gz., RD., MGz., AIFO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, bahwa Pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Tujuan pendidikan tinggi ini dapat terwujud apabila proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi lulusan, sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada standar 4 yaitu standar proses pembelajaran, bahwa a) kegiatan kurikulum wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur, b) berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur wajib menggunakan metode pembelajaran, c) setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Strategi pembelajaran saat ini, telah mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dunia pendidikan adalah salah satu bidang yang mendapatkan dampak signifikan dari perkembangan TIK. Melalui pembelajaran berbasis TIK, mahasiswa dapat memperoleh bahan belajar dari berbagai sumber secara cepat dan murah. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru dalam proses pembelajaran yaitu dosen tidak lagi menjadi pusat pembelajaran. Penyampaian materi tidak lagi berfokus secara satu arah dari dosen melalui tatap muka di kelas, tetapi mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam memahami definisi, fakta, konsep, prinsip dan prosedur (*student centre learning*) yang dapat diperoleh dari berbagai sumber belajar dengan memanfaatkan TIK.

Salah satu alternatif pengembangan metode *student centre learning* adalah dengan *e-Learning*. *e-Learning* adalah sebuah proses pembelajaran dimana penyampaian materi, diskusi, dan kegiatan perkuliahan dilakukan melalui media elektronik/ digital. Metode

pembelajaran *e-Learning* dapat mengkombinasikan pertemuan tatap muka, praktikum/praktik lapangan dan pembelajaran elektronik sehingga dapat meningkatkan kontribusi dan interaktifitas mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa itu sendiri bahkan terhadap dunia luar.

Berkaca pada perkembangan metode *student centre learning* dilingkup global, hampir semua institusi pendidikan di dunia telah memanfaatkan *online learning* dalam proses belajar-mengajar. *Online learning* melalui *e-Learning* memiliki beberapa keuntungan antara lain: fleksibilitas sangat tinggi, dapat diakses dari mana saja, standarisasi pengajaran, serta kecepatan distribusi bahan ajar sangat cepat menjangkau pembelajar bahkan yang berada diluar institusi pendidikan. *e-Learning* juga dapat memfasilitasi *clinical skill*, sehingga dimungkinkan untuk dapat diterapkan dalam pendidikan tinggi bidang kesehatan.

Standar Tujuh pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah tersedianya berupa peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku, buku elektronik (*e-Book*), repositori, termasuk didalamnya sarana pendukung metode pembelajaran *e-Learning*. Berdasarkan paparan tersebut, Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel memandang perlunya untuk menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran *e-Learning* yang akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran dengan *e-Learning*. Diharapkan dengan adanya pedoman ini, penyelenggaraan *e-Learning* sebagai salah satu metode pembelajaran dapat diterapkan dan dapat berkontribusi dalam rangka meningkatkan mutu lulusan untuk mendukung pembangunan kesehatan di Indonesia.

B. Tujuan dan Manfaat Pedoman

1. Tujuan

Pedoman disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan kepada Pimpinan di direktorat, jurusan, program studi, unit terkait, dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar (PPBM) dengan metode *e-Learning* di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel.

2. Manfaat

Pedoman diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman tentang konsep dasar pembelajaran dengan *e-Learning*;
- b) Memberikan pemahaman tentang mekanisme pengelolaan pembelajaran dengan *e-Learning*;
- c) Menyusun pengelolaan pembelajaran dengan *e-Learning*.

C. Kebijakan dan Dasar Hukum

1. Kebijakan Pembelajaran *e-Learning*

Kebijakan penyelenggaraan *e-Learning* mengacu kepada Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia alinea ke-empat Pembukaan UUD Negara RI dan Pasal 28 C pasal 1 (perubahan kedua, 2002), dan peraturan perundangan lainnya yang mengatur tentang Pendidikan Tinggi. Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel menyusun kebijakan penyelenggaraan pembelajaran *e-Learning* melalui kebijakan Ketua STIKes dalam penyelenggaraan pembelajaran, rencana strategis, dan operasional dengan memperhatikan dasar hukum kebijakan pembelajaran *e-Learning* yang ditetapkan Kemendikbud dan Badan PPSDM Kesehatan. Kebijakan tersebut harus dapat diakses oleh civitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran.

2. Dasar Hukum

- a) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
- d) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e) Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaran Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi;
- f) Permendikbud Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Organisasi Pendidikan Tinggi;
- g) Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h) Permenkes Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- i) Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

D. Ruang Lingkup Pedoman

Ruang lingkup pedoman meliputi mekanisme penyelenggaraan, persyaratan penyelenggaraan, pengelolaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dengan merujuk pada standar pengelolaan pembelajaran, yaitu kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.

BAB II

KONSEP DASAR *E-LEARNING*

A. Pengertian

e-Learning adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja (Permendikbud No.109 Tahun 2013). *e-Learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen mahasiswa, termasuk interaksi mahasiswa lintas ruang dan waktu, dengan kualitas yang terjamin. (Widanarko, Sulistyoweni, 2007). Jadi, *e-Learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen mahasiswa, dosen dan sumber daya lain yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja dengan kualitas yang terjamin dan unggul. Pembelajaran dilaksanakan melalui media aplikasi online yang disebut *Learning Management System* (LMS) yang pada prinsipnya merupakan kelas yang berwujud maya (*virtual class*).

Keberhasilan proses pembelajaran *e-learning* model satu arah dan dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaat teknologi penyedia layanan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Sarana yang menunjang interaksi tersebut dalam pembelajaran *e-learning* banyak disediakan oleh *platform-platform* digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai. *Platform* digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran daring. Terdapat beberapa *platform* yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* diantaranya yaitu *Google Classroom*, *Edmodo*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education* (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020), *Whatsapp Group* (WAG), *Google Meet*, *Zoom meeting* (Rachmawati et al., 2020).

B. Karakteristik

Karakteristik *e-Learning* ini antara lain adalah:

1. Memanfaatkan teknologi elektronik, sehingga dapat memperoleh informasi dan

- melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara dosen dengan mahasiswa, atau antar mahasiswa.
2. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer network*) atau media digital (*digital media*).
 3. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
 4. Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, *gadget* atau pada media lainnya sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
 5. Untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, administrasi dosen serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber melalui pemanfaatan komputer dan *gadget*.

C. Manfaat

e-Learning mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan bahan/materi kuliah. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut mata kuliah atau kebutuhan pengembangan diri mahasiswa. Selain itu, dosen dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa di tempat tertentu dalam LMS *e-Learning* untuk di akses oleh mahasiswa. Dosen dapat pula memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang dapat diakses oleh mahasiswa pada waktu yang ditentukan sesuai kebutuhan. Secara lebih rinci, manfaat *e-Learning* dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang, yaitu dari mahasiswa dan dosen.

1. Mahasiswa

Dengan kegiatan *e-Learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi untuk mengatasi mahasiswa dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Menekankan sistem belajar secara mandiri, terbuka, terstruktur, dan belajar tuntas serta terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar;
- b. Mengutamakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi lainnya sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran secara tatap muka secara terbatas;
- c. Memanfaatkan sumber belajar yang tidak harus berada pada satu tempat yang sama dengan mahasiswa dan memiliki akses setiap saat;
- d. Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga mahasiswa dapat mengambil

inisiatif dialog;

- e. Pemanfaatan platform digital seperti zoom meeting, google classroom, Edmodo, channel youtube dan simak mobile sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar.

2. Dosen

Manfaat yang diperoleh dosen dengan menggunakan *e-Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran data/materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan;
- b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasan;
- c. Mengontrol kegiatan belajar mahasiswa. Bahkan dosen juga dapat mengetahui kapan mahasiswa belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang;
- d. Mengecek apakah mahasiswa telah mengerjakan soal-soal latihan/penugasan setelah mempelajari topik tertentu;
- e. Memeriksa jawaban mahasiswa dan memberitahukan hasilnya langsung kepada mahasiswa;
- f. Mengatasi kendala terbatasnya SDM dosen dengan kepakaran ilmu khusus di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel.

D. Fungsi

Dalam proses belajar mengajar, dikenal 3 model strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Sepenuhnya secara tatap muka (konvensional);
2. Sebagian secara tatap muka dan lainnya melalui internet (*blended learning*);
3. Sepenuhnya melalui internet (*fully online*).

Dengan penerapan *e-Learning* maka strategi pembelajaran di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel dilaksanakan secara sebagian tatap muka dan sebagian melalui internet (*blended learning*). Fungsi *e-Learning* yang digunakan pada Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel adalah sebagai fungsi substitusi (pengganti) yaitu merupakan pengganti kelas konvensional pada sebagian metode pembelajaran dengan harapan mahasiswa

dapat secara fleksibel mengelola kegiatan pembelajaran.

E. Syarat-Syarat Kegiatan Pembelajaran e-Learning

Syarat-syarat kegiatan pembelajaran *e-Learning* adalah :

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet.
2. Tersedianya dukungan layanan belajar/ platform digital yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, misalnya via zoom meeting, channel youtube, google drive, google classroom, edmodo atau bahan cetak.
3. Adanya unit yang mengkoordinasikan kegiatan *e-Learning* yaitu BAAK, unit IT atau unit pengembangan lainnya di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel yang ditetapkan melalui keputusan pimpinan.
4. Adanya sikap positif dosen dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet
5. Adanya rancangan sistem pembelajaran yang diketahui oleh setiap mahasiswa
6. Adanya sistem evaluasi kemajuan atau perkembangan belajar mahasiswa
7. Adanya mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

F. Pendekatan Pembelajaran dalam e-Learning

Pendekatan pembelajaran dalam *e-Learning* secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Asynchronous

Asynchronous merupakan aktivitas yang menggunakan teknologi dalam bentuk *blogs, wikis, email* dan *discussion boards*. Dalam bentuk ini mahasiswa dapat mengembangkan ide atau saling bertukar ide atau informasi tanpa keterkaitan antara mahasiswa satu dengan lainnya pada waktu yang sama, sebagai contoh penggunaan *e-mail* dimana pesan dapat dikirim atau diterima tanpa keduanya harus berada pada waktu yang bersamaan.

2. Synchronous

Synchronous merupakan aktivitas yang menggunakan teknologi informasi yang mengharuskan mahasiswa menggunakan waktu yang bersamaan. *Face to face discussion* merupakan salah satu contoh bentuk komunikasi *synchronous*.

Aktivitas *synchronous* mempersyaratkan seluruh partisipan saling berkomunikasi atau berhubungan antara satu dengan yang lain seperti sesi *online* atau *virtual classroom*.

BAB III

MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. Tujuan Penyelenggaraan

Tujuan penyelenggaraan *e-Learning* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman materi pembelajaran kepada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta media komunikasi lainnya secara efektif dan efisien.
2. Mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen dengan meminimalkan kendala waktu, jarak dan ruang.
3. Meningkatkan mutu pembelajaran pada Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel.

B. Ruang Lingkup Penyelenggaraan

Penyelenggaraan *e-Learning* di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel dilaksanakan melalui zoom meeting, google classroom, Edmodo dan simak mobile. Ruang lingkup penyelenggaraan *e-Learning* di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel adalah:

1. Penyelenggaraan *e-Learning* diselenggarakan oleh program studi pada setiap prodi yang standar penyelenggaraannya harus memenuhi ketentuan peraturan perundangan;
2. *e-Learning* diterapkan dengan cara *blended learning* dalam mata kuliah baik dalam program studi reguler maupun non-reguler dengan tetap mengacu kepada sistem Satuan Kredit Semester;
3. *e-Learning* diterapkan oleh setiap program studi pada setiap prodi untuk semua jenjang;
4. Penerapan *e-Learning* pada program studi ditetapkan dengan surat keputusan Ketua STIKes Immanuel Bandung.

C. Syarat Penyelenggaraan

Penyelenggaraan *e-Learning* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Prodi diwajibkan memiliki modul yang telah dikonversi dalam bentuk digital (*powerpoint*, bahan ajar modul kuliah, dll).
2. Penanggung jawab mata kuliah membuat membuat Peta Program pembelajaran dalam jaringan (*daring*) sebagai pendukung Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

mata kuliah yang akan diaplikasikan dengan metode *e-Learning* dengan mengikuti panduan (Lampiran pedoman).

3. Metode *e-Learning* yang diterapkan adalah *blended learning*. Bahan ajar disampaikan secara online dan wajib ada interaksi diskusi online antar sesama mahasiswa dan dosen.
4. *e-Learning* dilaksanakan kurang dari 50% dari semua mata kuliah. Masing-masing mata kuliah yang dilaksanakan berbasis *e-Learning* pada rentang 35 – 50% dari total tatap muka.
5. Dosen pengajar *e-Learning* diwajibkan mengikuti workshop *e-Learning* yang diselenggarakan oleh STIKes Immanuel sesuai kebutuhan pengembangan *e-Learning*.

D. Alur Penyelenggaraan

Alur penyelenggaraan *e-Learning* di Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan akun mahasiswa dan dosen di simak menjadi tugas dan tanggung jawab admin IT.
2. Dosen membuat matriks RPS.
3. Dosen mengupload materi dilakukan selambat-lambatnya satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.
4. Dosen melakukan proses pembelajaran, termasuk feedback (penugasan dan penilaian) kepada mahasiswa.
5. Penanggung jawab mata kuliah dan tim dosen melakukan rekapitulasi nilai.

E. Persyaratan Teknis dan Sarana

Sarana *e-Learning* yang dibutuhkan adalah sarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pemanfaatan aplikasi, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Kesiapan sarana *e-Learning* harus dikoordinasikan terlebih dahulu oleh Unit Penjaminan Mutu kepada unit IT dan disetujui Ketua STIKes Immanuel sebelum digunakan secara efektif;
2. Wajib dilakukan *management bandwidth* untuk menjamin kecukupan dan aksesibilitas pengguna *e-Learning*;
3. Persyaratan teknis minimal yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. *Low endpoint* dengan spesifikasi: *Operating System, vicon Application Software, Core i3 /RAM:4GB/ HDD:500GB, Full HD Webcam, Full Duplex Speakerphone*;
- b. *Video Conferencing Multipoint Conferencing Unit*;
- c. LCD Projector;
- d. UPS dengan kapasitas sesuai kebutuhan;
- e. *Bandwidth Internet Access* minimal 2Mbps, perbandingan *upload* dan *download* 1:1.
- f. *Aplikasi platform digital* sesuai kebutuhan.

F. Cakupan Tugas dan Fungsi Satuan Penyelenggaraan

1. Ketua STIKI

- a. Menyusun rencana strategis dan rencana operasional pengembangan pembelajaran berbasis *e-Learning*;
- b. Menyusun rencana anggaran dan sarana prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-Learning*;
- c. Membuat regulasi pembelajaran dengan metode *e-Learning*;
- d. Memastikan terlaksananya pembelajaran dengan *e-Learning* termasuk memberikan *reward* bagi dosen yang mengembangkan pembelajaran dengan *e-Learning* sesuai dengan kemampuan institusi;
- e. Memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan metode *e-Learning*.

2. BAAK

- a. Memfasilitasi sosialisasi metode pembelajaran *e-Learning* kepada mahasiswa pada saat PKKMB;
- b. Monitoring pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-Learning* tingkat prodi.

3. Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

- a. Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM untuk pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*;
- b. Sosialisasi metode pembelajaran *e-Learning* ke seluruh dosen;
- c. Memonitor pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-Learning*;
- d. Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-Learning*;
- e. Mengatasi permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan *e-Learning*.

4. Unit Penjaminan Mutu

- a. Menyusun instrumen Audit Mutu Internal (AMI) pembelajaran *e-Learning*;
- b. Melaksanakan Audit Mutu Internal pembelajaran *e-Learning* berdasarkan evaluasi dari WK 1 Bidang Akademik yang hasilnya dilaporkan kepada Ketua STIKI berjenjang melalui WK 1;
- c. Monitoring evaluasi pembelajaran *e-Learning*;
- d. Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM untuk pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*;
- e. Sosialisasi metode pembelajaran *e-Learning* ke seluruh dosen;
- f. Memonitor pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-Learning*;
- g. Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-Learning*;
- h. Mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*.

5. Bagian Teknologi Informasi (TI)

- a. Mengelola ketersediaan jaringan internet yang cukup untuk pembelajaran *e-Learning*;
- b. Menginput akun mahasiswa dan dosen ke sistem untuk pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*;
- c. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*;
- d. Memonitor input mata kuliah yang dilakukan dosen untuk pembelajaran *e-Learning*;
- e. *Technical support* kepada dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran *e-Learning*;
- f. Memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan metode *e-Learning*;
- g. Mengelola ketersediaan jaringan internet yang cukup untuk pembelajaran *e-Learning*;
- h. Mendaftarkan (*enroll*) data mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah dengan pembelajaran *e-Learning*;
- i. Mengaktivasi pendaftaran mahasiswa secara otomatis (*setting self enrollment*);
- j. Memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*;
- k. Merekap nilai dari aktivitas pembelajaran *e-Learning* untuk disampaikan kepada dosen.

6. Prodi penyelenggara *e-Learning* bertugas :

a. Ketua Prodi

- 1) Menyusun rencana anggaran dan sarana prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-Learning* di tingkat prodi;
- 2) Melaksanakan regulasi pembelajaran dengan metode *e-Learning* di tingkat prodi;
- 3) Memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan metode *e-Learning* di tingkat prodi;
- 4) Memonitoring pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-Learning* di tingkat prodi.
- 5) Melakukan sosialisasi metode pembelajaran *e-Learning* kepada mahasiswa;
- 6) Menyusun rencana penyelenggaraan pembelajaran *e-Learning* setiap semester dengan dosen pengampu mata kuliah mengacu pada kalender akademik yang ditetapkan Ketua STIKI;
- 7) Menyelenggarakan pembelajaran *e-Learning* sesuai kalender akademik, bila terjadi perubahan harus mendapat persetujuan Ketua STIKI;
- 8) Melakukan evaluasi, rencana pengembangan, dan laporan setiap semester penyelenggaraan *e-Learning* dan dilaporkan berjenjang kepada Ketua STIKI.

b. Dosen

- 1) Membuat rencana penyelenggaraan *e- Learning* sesuai mata kuliah yang diampu;
- 2) Mengajukan rencana penyelenggaraan *e- Learning* ke ketua prodi paling lambat satu bulan sebelum awal semester, yang memuat:
 - a) Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
 - b) Rencana Jadwal Pembelajaran *e-Learning*;
- 3) Melaksanakan pembelajaran *e-Learning* sesuai dengan mata kuliah yang diampu;
- 4) Memberikan umpan balik kepada mahasiswa terhadap forum diskusi dan tugas;
- 5) Mengelola nilai dalam pembelajaran *e- Learning* sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Ketentuan tata pamong yang perlu ada dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis *e-Learning* adalah:

- a. Komitmen pimpinan
- b. Kebijakan institusi
 - 1) Kebijakan penerapan pembelajaran berbasis *e-Learning*
 - 2) Aksesibilitas (umum/terbatas)
 - 3) Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

G. Mekanisme Penyelenggaraan *e-Learning*

1. Mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum sesuai dengan kegiatan akademik terjadwal dalam semester berjalan;
2. *e-Learning* dilaksanakan kurang dari 50% dari semua mata kuliah. Masing-masing mata kuliah yang dilaksanakan berbasis *e-Learning* pada rentang 35 – 50% dari total tatap muka;
3. Proses pembelajaran *e-Learning* pada satu mata kuliah dilakukan sesuai dengan jumlah tatap muka pada semester yang berjalan, perkuliahan online dilakukan minimal 5 kali dan maksimal 7 kali pertemuan;
4. Untuk menunjang perkuliahan, diperlukan bahan bacaan (media) dari web lainnya. Dosen dapat memberikan bahan tersebut.

H. Penilaian Hasil Belajar, Evaluasi dan Kelulusan

Pelaksanaan ujian dengan pembelajaran *e-Learning* dapat dilakukan secara online atau tatap muka yang diselenggarakan di kampus. Penetapan nilai mutu dan nilai konversi mengikuti panduan akademik STIKes Immanuel Bandung.

I. Sistem Administrasi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melihat informasi mengenai status mahasiswa, interaksi mahasiswa, nilai mahasiswa, untuk mata kuliah dengan proses belajar berbasis *e-Learning*.

BAB IV

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN *e-LEARNING*

Pengelolaan pembelajaran *e-Learning* merupakan upaya merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi penyelenggaraan pembelajaran secara efektif dan efisien yang terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

A. Perencanaan Pembelajaran (Peta Program)

Kegiatan perencanaan/perancangan pembelajaran adalah kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan perlu memperhatikan jalur pembelajaran (*learning path*). Jalur pembelajaran diantaranya adalah mengendalikan, memperhatikan tanggapan (*response*), melakukan modifikasi penyampaian materi ajar, pengembangan konsep, serta pada tahap terakhir memberikan umpan balik dan membantu menyusun perbaikan. Jalur pembelajaran berguna untuk membimbing mahasiswa menguasai materi mulai dari yang termudah menuju yang tersukar, dari yang kecil menuju yang besar, dari yang sederhana menuju yang rumit, dari tingkat berpikir dangkal ke tingkat berpikir dalam, dari dosen harus menuntun pembelajaran kepada mahasiswa (*teacher led learning*) sampai pembelajaran diinisiasi mahasiswa sendiri (*student initiated learning*).

Perencanaan pembelajaran (peta program) *e- Learning* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Peta program memuat perencanaan pembelajaran berbasis *e-Learning* yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah meliputi komponen sebagai berikut :

1. Urutan pembelajaran, diawali dengan analisis kompetensi, perumusan pengalaman belajar, dan hubungan antara materi pembelajaran serta waktu pembelajaran (sesi);
2. Penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, video, audio, simulasi, presentasi elektronik, tautan, *glossary* dan lain-lain sebagaimana tercantum dalam RPS (pada kolom metoda pembelajaran);
3. Kegiatan interaksi agar tercipta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar dengan materi pembelajaran, dosen/tutor, *software*, dan sesama mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk forum diskusi, *tele-conference*, tatap muka, atau penggunaan *e-mail*, serta memberi keleluasaan bagi mahasiswa untuk berinisiatif mencari sumber belajar di internet, memulai diskusi, menjadi moderator forum, membuat blog, dan lain-lain;
4. Evaluasi berupa pemberian tugas (tugas individu dan tugas kelompok) dan tes (formatif, kuis, dan sebagainya).

B. Pelaksanaan Pembelajaran *E-Learning*

Kegiatan pembelajaran *e-Learning* meliputi penyampaian materi ajar yang tidak terlepas dari interaksi antara dosen dan mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk interaksi dari segi waktu bisa terikat atau tidak terikat (kapan saja), dari segi sumber materi ajar, bisa dari dosen atau berbagai sumber, dari sisi media bisa berupa *e-mail* jalur pribadi atau forum diskusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*, interaksi berfungsi membantu mahasiswa untuk memahami fakta, mencapai tahap pemahaman mendalam (*comprehension*), dan menerapkan (*application*), serta terlibat dalam proses berpikir kritis. Strategi pembelajaran yang digunakan berbeda dengan pola pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran dengan *e-Learning*, dosen harus merancang konteks dan lingkungan belajar, *network*, akses terhadap beragam sumber belajar, dan beragam kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi, menciptakan makna, dan mengkreasikan pengetahuan berdasarkan prinsip-prinsip belajar dengan *e-Learning*. Beberapa strategi dalam pelaksanaan pembelajaran *e-Learning*, antara lain :

1. Tanya jawab: inisiasi dapat dilakukan baik oleh dosen atau mahasiswa.
2. Forum diskusi: diskusi dapat berlangsung antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa.
3. Kegiatan mahasiswa : dapat berupa *Problem Based Learning* (PBL), simulasi, *tele-conference* dan sebagainya.
4. Topik pemicu: berupa uji kemahiran yaitu tes tertulis yang dirancang untuk mengukur kemampuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan, bisa berupa cerita, gambar atau video.
5. Tes/kuis: dapat berupa Teka Teki Silang (TTS) / games, latihan bertahap, dan masalah untuk dipecahkan. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan seperti mentimeter dan kahoot.
6. Informasi visual: berupa simulasi atau video untuk membantu pemahaman dan asimilasi mahasiswa.
7. *Student review/summary*: merupakan tugas mahasiswa untuk membuat rangkuman, mencari contoh dan mendapatkan umpan balik dari dosen.

Penerapan strategi pembelajaran *e-Learning* diatas dapat diawali dengan pembuatan panduan mata kuliah yang berisikan ucapan selamat datang, identifikasi mata kuliah, RPS, cara belajar, capaian pembelajaran, dan *pre-test*. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu kegiatan pembelajaran *online*, yang berisikan kegiatan *online* per sesi, bahan bacaan, video, *slide*, aktivitas kelompok, dan aktivitas individu. Kegiatan pembelajaran *online* ini juga dilengkapi dengan *online* forum dan media sosial, dimana memfasilitasi diskusi mahasiswa dengan

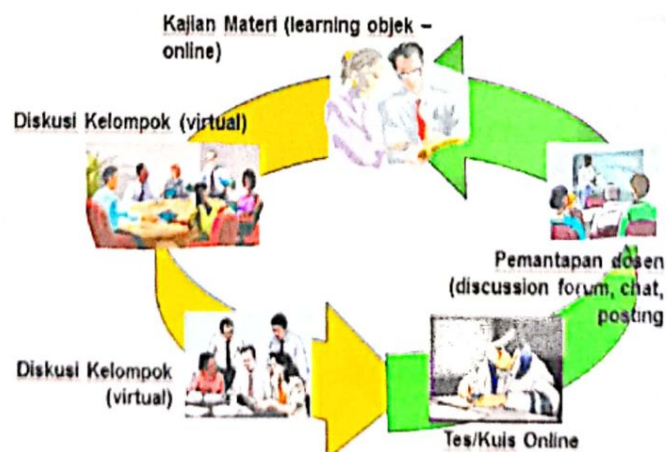
mahasiswa, diskusi mahasiswa dengan dosen, kerja kelompok, mendapatkan umpan balik dari dosen dan mencari sumber lain. Model pelaksanaan pembelajaran *e-Learning* terdiri dari tiga model (Pannen, 2018), yaitu:

1. Model daring 1 diawali dengan sajian dosen (*learning object*) dilanjutkan dengan diskusi kelompok *virtual*, *test online* dan *offline*. Kemudian dilanjutkan dengan silang tanya (forum diskusi dan *chat*), dan diakhiri dengan pemantapan oleh dosen.



Gambar 1. Model daring 1 (Sumber : Pannen, 2018)

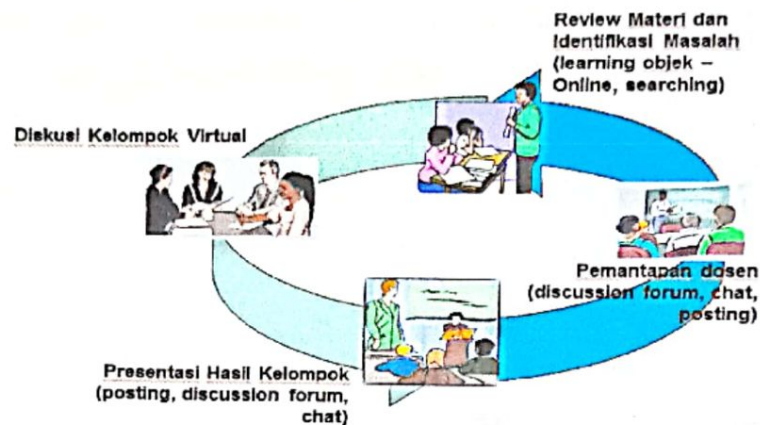
2. Model daring 2 diawali dengan dosen melakukan kajian materi (*learning object online*), kemudian diskusi kelompok (*virtual*), lalu diskusi kelompok dengan dosen (*virtual*). Kemudian dilanjutkan tes/kuis *online* dan diakhiri dengan pemantapan oleh dosen dalam forum diskusi, *chat* dan *posting*.



Gambar 2. Model daring 2 (sumber : Pannen, 2018)

3. Model daring 3 diawali dengan dosen melakukan *review* materi dan identifikasi masalah (*learning object online* dan *searching*), dilanjutkan dengan diskusi kelompok *virtual*.

Kemudian dilanjutkan mahasiswa melakukan presentasi hasil kelompok (*posting, discussion forum, dan chat*), dan diakhiri dengan pemantapan oleh dosen dalam diskusi *forum, chat, dan posting*.



Gambar 3. Model daring 3 (sumber: Pannen, 2018)

Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah contoh peta program pembelajaran *e-Learning* atau RPS.

Judul : MK HIV/AIDS

Deskripsi : Mata Kuliah Keperawatan HIV/AIDS ini membahas tentang kebijakan serta upaya pemerintah terkait penanganan HIV/AIDS dan prinsip-prinsip asuhan keperawatan pada penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit dan di masyarakat.

Sub Kompetensi	Tahap Pembelajaran			Media Teknologi	Objek Ajar			
	O (%)	L (%)	U (%)		Teks	Gambar	Video	URL
Mahasiswa mampu memahami konsep HIV/AIDS	Mempaca referensi dari jurnal, melihat video yang sudah diberikan melalui slide sesuai topic (40%)	Melakukan kuis melalui slide (30%)	Membuat laporan bagian patofisiologi secara berkelompok (30%)	Audio visual	e-book AIDS: the burden of History HIV cycle dan web-based (jurnal HIV)		Video HIV/AIDS Cycle Video Early Symptom in HIV	https://www.youtube.com/watch?v=ez2Ucr33aw https://youtu.be/10Tt7f7m2Tg
Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS	Mempaca referensi, mengunduh form askep (40%)	Melakukan praktik langsung di laboratorium menggunakan phantom (50%)	Membuat laporan hasil praktikum secara berkelompok (10%)	Audio visual	Buku Asuhan Keperawatan		Video Cara Penularan dan Pencegahan HIV Video HAART Treatment	https://www.youtube.com/watch?v=5pou3n3e https://www.youtube.com/watch?v=485ne120fw
Mahasiswa mampu melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS	Mempaca referensi, Melakukan diskusi kelompok sesuai topic (40%)	Melakukan presentasi tentang dokumentasi (25%)	Membuat laporan hasil dokumentasi secara individu (35%)	Web-based	Format Dokumentasi asuhan keperawatan		Video Medical Surgical Nursing - HIV Lecture	https://youtu.be/10Tt7f7m2Tg

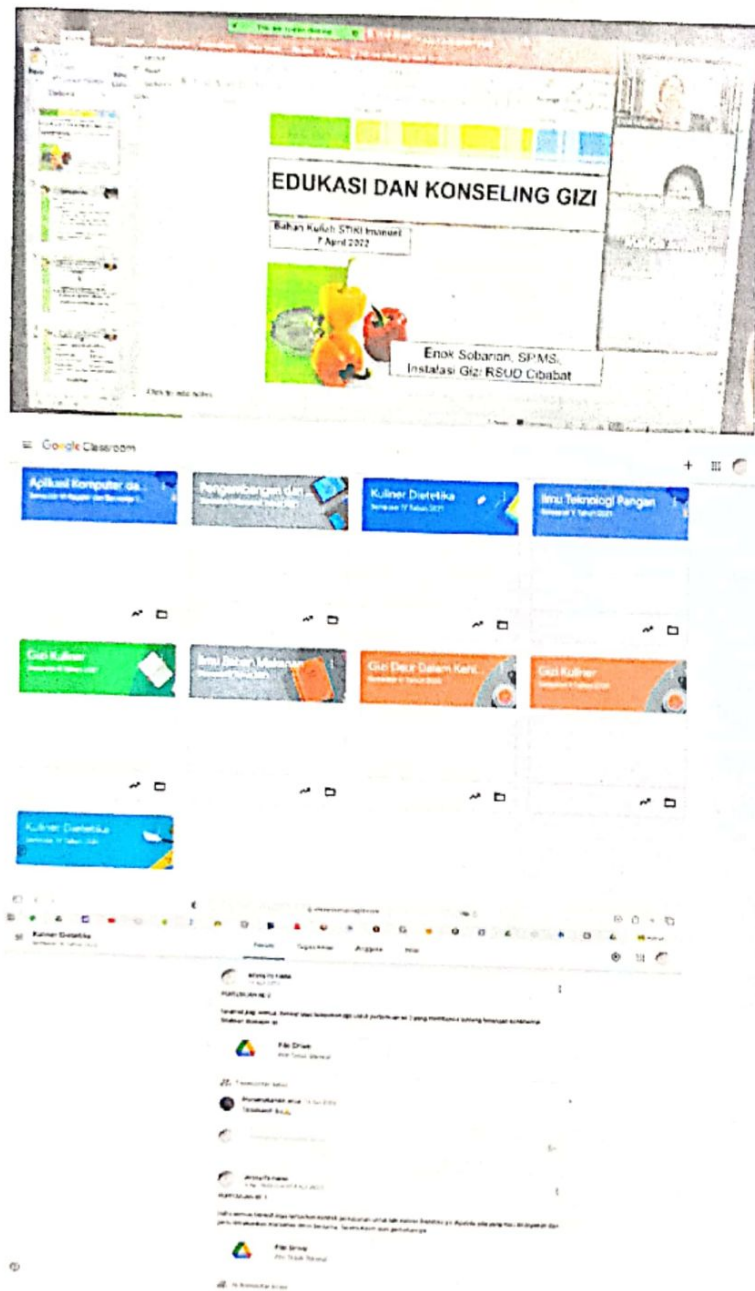
Gambar 4. Peta Program Mata Kuliah

BAB V PENUTUP

Strategi pembelajaran telah mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk mengembangkan metodologi pembelajaran yang terstandar serta kreatif dan inovatif, penyelenggaraan *e-Learning* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di pendidikan tinggi bidang kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan adalah dengan terus meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi di Prodi Gizi STIKes Immanuel Bandung yang akan menjawab tuntutan bangsa dalam hal akses dan relevansi produk pendidikan tinggi. *e-Learning* di STIKes Immanuel diimplementasikan dengan paradigma pembelajaran *online* melalui pemanfaatan platform digital yang disesuaikan dengan kebutuhan. Komitmen pimpinan dan keterlibatan pengelola pada tingkat institusi/prodi serta dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan *e-Learning* memegang peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan implementasi pembelajaran Prodi S1 Gizi STIKes Immanuel Bandung memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui implementasi berbagai strategi pembelajaran untuk mendukung pencapaian kompetensi dan mutu lulusan. Metode pembelajaran *e-Learning* menggunakan platform digital (*simak mobile*, *zoom meeting*, *google classroom*, *Edmodo* dll) diharapkan dapat memotivasi peningkatan kualitas pembelajaran dan materi ajar, kualitas aktivitas dan kemandirian mahasiswa, serta komunikasi antara dosen dengan mahasiswa maupun antar mahasiswa sehingga tujuan pendidikan untuk menghasilkan mahasiswa yang cakap, berbudaya, kreatif dan berdaya saing dapat tercapai dengan baik untuk mendukung pembangunan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Tampilan Kelas di Zoom Meeting dan *Google Classroom*



Lampiran 2: Tampilan Simak Mobile



STIK IMMANUEL

Welcome
 Asyryla Riana, SG 2, MT, AIFO

Home

SDM

Akademik

Kuesioner

Surat Masuk & New ID

Kalender Akademik

Download Aplikasi

Petunjuk Pakai

Web Link

Utility

Presensi Monthly

Atena Titah Yudi	
Cuti Tahunan	
Surplus	
Ura	
Lupa Absen	
Isak	
Surat Tugas	
Tugas Ketrampilan	
Hadir	
Cuti Tahunan Lain	

Presensi Yearly

Atena Titah Yudi	
Cuti Tahunan Berjalan II	
Isak	
Ura	
Lupa Absen	
Isak	
Surat Tugas	
Tugas Ketrampilan	
Hadir	14
Cuti Tahunan Lain	

Cuti Kruas

Pegawai Menitak	1 / 0
Anak Bandung Menitak	1 / 0
Isak Melahirkan-Cyber Kandungas	2 / 0
Isak Anak	2 / 0
Kemudian Kandungas Bekal	2 / 0
Isak Anak	2 / 0
Melahirkan	60 / 0
Isak & Tahunan	60 / 0

Join Zoom Meeting Stik

Link Kuliah S1 Keperawatan : Buka Zoom

Link Kuliah S1 Gizi, S1 Kesmas, D3 Bidan, D3 MPRS, D3 Keperawatan, NERS : Buka Zoom



YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK) IMMANUEL

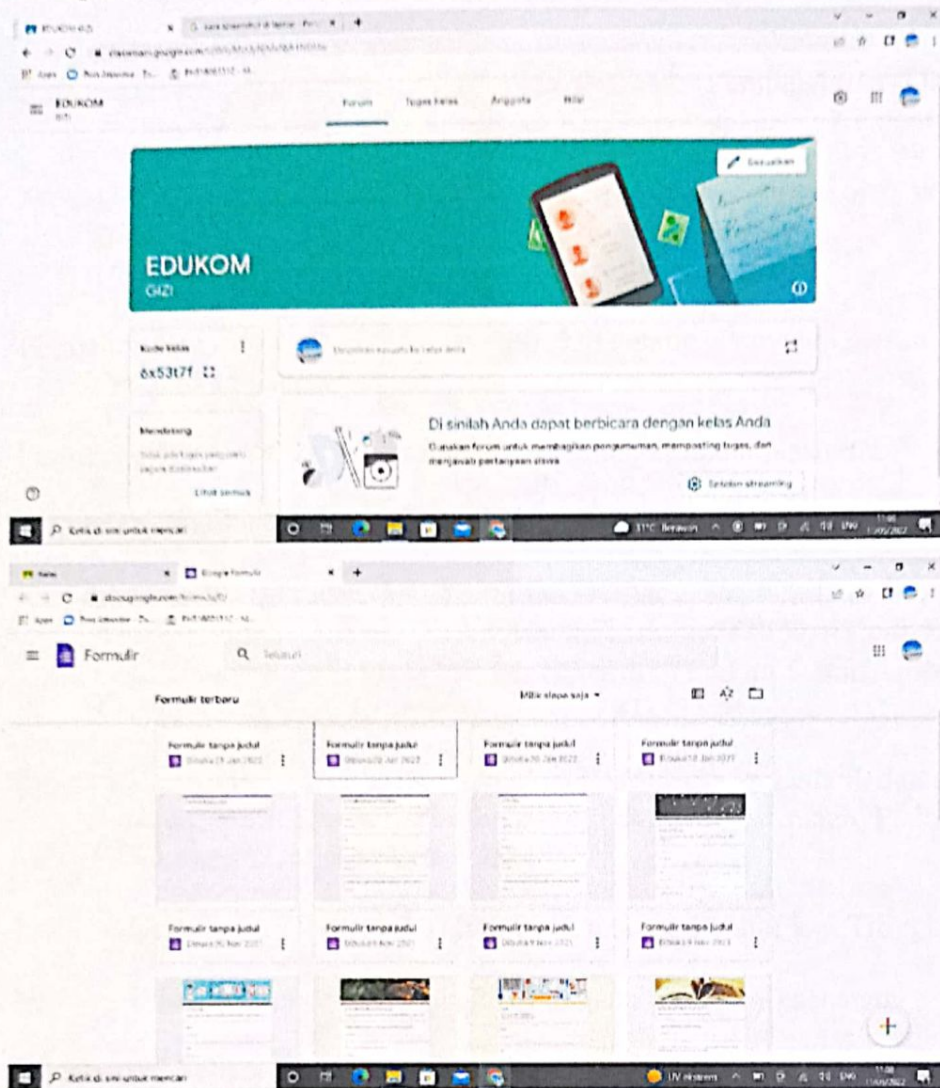
SK.Mendiknas No. 14/D/0/2002
 Jl. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung - 40234
 Telp. (022) 5212326 - 5212327 Fax. (022) 5212326
 E-mail : info@stik-immanuel.ac.id
 Website : www.stik-immanuel.ac.id

Lampiran 3: Tampilan Pengumpulan Tugas Via Google Classroom

The screenshot shows a Google Classroom assignment titled "Makalah Produk Pangan" (Food Product Paper) with a due date of 30 Sep 2021. The assignment is worth 100 points. Below the title, there is a description: "Berkas: 01Berkas tugas dengan instruksi pada halaman berikut ini. Selamat kerah!" (File: 01Berkas tugas dengan instruksi pada halaman berikut ini. Selamat kerah!). The assignment is categorized under "PENGEMBANGAN DAN PEN..." (Development and Pen...). The interface shows a list of students on the left and a grid of submission status on the right.

Student Name	Score	Submission Status
Nurhan Azka Fidi	87.5	2 lampiran Ditutup
M. Haniy Azzah	87.5	2 lampiran Ditutup
Nurhan Azka Fidi	87.5	2 lampiran Ditutup
M. Haniy Azzah	87.5	2 lampiran Ditutup
Nurhan Azka Fidi	87.5	2 lampiran Ditutup
M. Haniy Azzah	87.5	2 lampiran Ditutup
Nurhan Azka Fidi	87.5	2 lampiran Ditutup
M. Haniy Azzah	87.5	2 lampiran Ditutup
Nurhan Azka Fidi	87.5	2 lampiran Ditutup
M. Haniy Azzah	87.5	2 lampiran Ditutup

Lampiran 4: Tampilan Ujian / Kuis



DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2019. Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Dengan E-Learning Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, A. D. A. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. Jurnal Basicedu, 3(2), 524–532.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jauh Pada Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Permenkes Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
- Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., C., F. A. A., & F., A. A. (2020). Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan Ipa Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Uin Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal Of Science Learning*, Volume 1,(1), 32–36.
- Panen, Paulinna Prof. Dr., 2018. Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh dan *e-Learning* di Indonesia. Paparan Nara Sumber: Pembahasan Teknis Penyusunan Pedoman *e-Learning*, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. Jakarta.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
- Widanarko, Sulistyoweni Prof. Dr., 2007. Pedoman Penjaminan mutu *e-Learning* UI, BPMA, Jakarta.